

Model Prediksi Kejadian Ruptur Perineum Pascasalin pada Wanita Hamil Cukup Bulan yang Akan Menjalani Partus Pervaginam = Prediction Model for Postpartum Perineal Rupture Incidence in Full Term Pregnant Women Undergoing Vaginal Delivery

I Gede Manu Mahendra, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920550288&lokasi=lokal>

Abstrak

Latar belakang: Persalinan merupakan peristiwa penting dan unik dalam kehidupan wanita yang memiliki risiko negatif seperti trauma perineum selama persalinan pervaginam. Angka robekan perineum dilaporkan 35,1-78,3% pada primipara dan 34,8-39,6% pada multipara. Faktor risiko terjadinya ruptur perineum cukup beragam dimana masalah ruptur perineum belum dianalisis secara luas sehingga penelitian ini dilakukan untuk memprediksikan kejadian ruptur perineum selama antenatal pada wanita hamil cukup bulan pada persalinan pervaginam.

Metode penelitian: Tahap pertama menggunakan desain deskriptif, tahap kedua dilaksanakan dengan desain case cohort study. Penelitian dilakukan pada Penelitian Multisenter HUGI (Penelitian Multisenter HUGI (RSCM, RS YPK Mandiri), dan RSUD di DKI Jakarta pada bulan Agustus 2023-April 2024. Pengambilan sample menggunakan consecutive sampling sesuai kriteria inklusi dan eksklusi. Pengolahan data menggunakan perangkat lunak SPSS (Statistical Program for Social Science) dan akan dianalisis menggunakan Analisa regresi logistik dengan p value <0,25.

Hasil: Sebanyak 146 subjek direkrut dengan 118 subjek memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Jumlah robekan perineum mencapai 77 (65,3%) dan sebagian besar (80%) mengalami robekan derajat 2. Dari analisis diperoleh model prediksi yang terdiri dari paritas (OR=4,64 IK 95%: 1,74-12,33), indeks massa tubuh (OR=2,45 IK 95%: 1,04-5,73), dan AP hiatal (OR=2,26 IK 95%: 0,94-5,42).

Kesimpulan: Variabel yang dapat memprediksikan kejadian robekan perineum pada wanita hamil cukup bulan yang menjalani partus pervaginam adalah paritas, indeks massa tubuh, dan AP hiatal.

.....Background: Childbirth is an important and unique event in women's life which have negative risk such as perineal trauma during vaginal birth. It's said that perineal rupture happened 35,1-78,3% in primipara and 34,9-39,6% in multipara. The risk factors of perineal rupture haven't widely analyzed. This research was done to analyze the factors of perineal rupture during antenatal care in term pregnancy that going to perform vaginal delivery.

Methods: This research was done in two steps. First step using descriptive design and second step using case cohort study. Research was done in Multicenter HUGI (Dr. Cipto Mangunkusumo Hospital, YPK Mandiri Hospital) and General Public Hospital in Jakarta during Agustus 2023-April 2024. Sample was collected using consecutive sampling based on inclusion and exclusion criteria. Data processing using SPSS (Statistical Program for Social Science) and analyzed by logistic regression with p value <0,25.

Results: There were 146 recruited subjects of which 118 subjects were met the criteria for inclusion and exclusion. Number of perineal laceration reached 77 (65,3%) mostly perineal rupture grade 2 (80%). Prediction models were obtained consist of parity OR=4,64 IK 95%: 1,74-12,33), body mass index (OR=2,45 IK 95%: 1,04-5,73), and APD (OR=2,26 IK 95%: 0,94-5,42).

Conclusion: Parity, body mass index, and APD were variables of prediction in full term pregnant women undergoing vaginal delivery.